

IMPLEMENTASI SISTEM KEAMANAN PERUMAHAN YANG TERINTEGRASIDENGAN APLIKASI PANIC BUTTON

Suprpto^{1*}, Edy Santoso², Achmad Ridok³

¹Fakultas Ilmu computer Universitas Brawijaya, email: spttif@ub.ac.id

²Fakultas Ilmu computer Universitas Brawijaya, email: acridokb@ ub.ac.id

³Fakultas Ilmu computer Universitas Brawijaya, email: edy144@ ub.ac.id

Abstract

The condition of the residential environment with residents who have a high level of mobility and long working hours makes the residential environment quiet and only a small proportion of family members are at home. The condition of a quiet residential environment will certainly trigger the occurrence of crime. If there is a crime that is located far from the security post, it cannot be handled immediately by security officers. In addition, there are many vehicles entering and leaving the housing. In this community service activity, the implementation of a housing security system that is integrated with the panic button application is carried out. The targets in the training activities and implementation of the implementation of the housing security system are housing security officers and people who live in housing. In this community service activity, a total of 12 CCTVs can be implemented in housing. The implementation of the service went well this can be seen from the average value of feedback from participants, namely 4,8. The impact of this service activity is that housing residents can activate the panic button and monitor the situation around the house by accessing CCTV using an application on their cellphone. So that housing residents are not wary of leaving their houses empty during the day.

Keywords: CCTV, Panic button

Abstrak

Kondisi lingkungan perumahan dengan penduduk yang memiliki tingkat mobilitas tinggi dan jam kerja yang panjang membuat lingkungan perumahan menjadi sepi dan hanya sebagian kecil anggota keluarga yang berada di rumah. Kondisi lingkungan perumahan yang sepi tentunya akan memicu terjadinya tindak kejahatan. Jika terjadi tindak kejahatan yang lokasinya jauh dari pos keamanan, maka tidak dapat langsung ditangani oleh petugas keamanan. Selain itu, terdapat banyak kendaraan yang masuk dan keluar dari Perumahan. Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan implementasi sistem keamanan perumahan yang terintegrasi dengan aplikasi panic button. Sasaran dalam kegiatan pelatihan dan implementasi implementasi sistem keamanan perumahan petugas keamanan perumahan dan masyarakat yang tinggal di perumahan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diimplementasikan total 12 CCTV di perumahan. Pelaksanaan pengabdian berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata umpan balik dari peserta yaitu 4,8. Dampak dari kegiatan pengabdian ini yaitu warga perumahan bisa mengaktifkan panic button dan memantau keadaan sekitar rumah dengan mengakses CCTV menggunakan aplikasi di HP. Sehingga warga perumahan tidak waswas meninggalkan rumahnya dalam keadaan kosong di siang hari.

Kata Kunci: CCTV, Panic button

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Menurut undang-undang Nomor 1 tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman, perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Kondisi lingkungan perumahan dengan penduduk yang memiliki tingkat mobilitas tinggi dan jam kerja yang panjang membuat lingkungan perumahan menjadi sepi dan hanya sebagian kecil anggota keluarga yang berada di rumah. Kondisi lingkungan perumahan yang sepi tentunya akan memicu terjadinya tindak kejahatan. Keamanan perumahan dari tindak kejahatan menjadi faktor utama seseorang untuk memilih lokasi tempat tinggal. (Subagyo, 2021)

Keberadaan warga asing di dalam lingkungan perumahan tanpa pengawasan dari petugas keamanan dan warga sekitar tentunya akan menjadi ancaman bagi keamanan di lingkungan perumahan. Selain petugas keamanan, keamanan di lingkungan perumahan juga dapat diwujudkan oleh para warga perumahan. Warga perumahan yang peduli terhadap lingkungan

akan selalu mengawasi rumahnya dan rumah-rumah disekitarnya. Jika seluruh warga perumahan memiliki kesadaran sosial untuk saling menjaga satu sama lain maka jumlah petugas keamanan yang sedikit tidak akan menghambat terwujudnya keamanan di lingkungan perumahan. (Masari et al., 2022)

Sebuah lingkungan dengan sistem keamanan yang memadai tentunya akan membuat masyarakatnya hidup dengan rasa aman dan nyaman. Berbagai jenis sistem keamanan yang banyak diperhitungkan yaitu seperti CCTV, satpam, dan juga *one gate system*. Salah satu sistem keamanan yang kini banyak diterapkan di berbagai perumahan yaitu *one gate system* atau sistem satu gerbang. (Welsh et al., 2020)

Dengan kemajuan teknologi dalam aplikasi bergerak, kondisi atau pengamatan dari CCTV bisa dihubungkan/diintegrasikan dengan aplikasi mobile. Salah satu aplikasi perangkat bergerak yang berhubungan dengan sistem keamanan di perumahan yaitu sistem aplikasi *panic button*. Dengan aplikasi ini pada saat kondisi darurat atau membutuhkan bantuan, maka dengan mengaktifkan/menekan tombol *panic button*. (Fajar et al., 2022)

Keamanan lingkungan merupakan pertimbangan penting ketika seseorang ingin membeli tempat tinggal. Sebuah lingkungan dengan sistem keamanan yang memadai tentunya akan lebih dilirik oleh pembeli. Berbagai jenis sistem keamanan yang banyak diperhitungkan yaitu seperti CCTV, satpam, dan juga *one gate system*. Salah satu sistem keamanan yang kini banyak diterapkan di berbagai perumahan yaitu *one gate sistem* atau sistem satu gerbang. Banyak pengembang yang membangun perumahan dengan menggunakan sistem ini untuk meningkatkan keamanan penghuni. (A. Kurdi, 2014)

Sistem satu gerbang banyak diterapkan di lingkungan perumahan karena memiliki banyak kelebihan. (Alifi & Indradjaja, 2021) Penghuni perumahan akan merasakan berbagai keuntungan dari adanya sistem ini, di antaranya yaitu sebagai berikut:

a. Mencegah adanya aksi kriminalitas

Salah satu tujuan utama dari diterapkannya *one gate system* yaitu untuk mencegah aksi kriminalitas yang mungkin mengancam penghuni perumahan. Perumahan dengan sistem ini memiliki satu pintu utama untuk akses baik keluar atau masuk. Pelaku kriminal akan kesulitan untuk masuk ke lingkungan perumahan karena tidak ada akses atau jalur lain.

b. Lingkungan lebih tenang

Perumahan dengan sistem satu gerbang juga akan terasa lebih tenang. Hal ini bisa terjadi karena tidak akan ada orang yang masuk ke lingkungan perumahan untuk mencari jalur alternatif. Penghuni pun bisa lebih tenang karena tidak ada kebisingan dari kendaraan umum yang melintas di dalam perumahan.

c. Privasi penghuni lebih terjaga

Sistem satu gerbang juga bisa digunakan untuk membatasi akses orang asing yang akan masuk ke perumahan. Biasanya, security yang berjaga di gerbang utama akan menanyakan keperluan orang asing yang datang. Penghuni pun akan lebih terjaga privasinya karena tidak sembarang orang bisa masuk ke lingkungan perumahan.

d. Penghuni nyaman beraktivitas

Keuntungan lainnya yang bisa dirasakan oleh penghuni perumahan dengan *one gate system* yaitu lebih nyaman beraktivitas. Penghuni bisa melakukan berbagai kegiatan tanpa terganggu oleh orang lain.

Perumahan Giri Palma memiliki 3 petugas keamanan yang melakukan tugas jaga secara bergantian dalam 3 shift, sehingga pada 1 shift hanya terdapat 1 petugas keamanan yang berjaga. Jumlah petugas keamanan yang berjumlah 1 orang tentunya tidak akan dapat melakukan pengawasan secara maksimal. Jika terjadi tindak kejahatan yang lokasinya jauh dari pos keamanan, maka tidak dapat langsung ditangani oleh petugas keamanan. Selain itu, terdapat banyak kendaraan yang masuk dan keluar dari Perumahan. Petugas keamanan tidak menghafal seluruh kendaraan warga sehingga petugas keamanan tidak dapat membedakan antara kendaraan warga dan kendaraan asing dari luar.

Tingkat kelelahan petugas keamanan juga berpengaruh dalam efektifitas menjaga keamanan perumahan. Pernah terjadi beberapa kali pencurian di perumahan Giripalma pada siang hari ketika rumah dalam keadaan kosong karena pemilik rumah sedang bekerja. Berdasarkan permasalahan inilah maka pengabdian kepada masyarakat untuk mengimplementasikan CCTV dan panic button dilakukan di perumahan Giripalma Malang.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Pemberdayaan masyarakat dalam keamanan perumahan adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga keamanan di lingkungan perumahan mereka. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai cara, berikut beberapa bentuk pemberdayaan masyarakat dalam keamanan perumahan:

1. Pengembangan Kesadaran Keamanan: Melalui pelatihan dan kampanye penyuluhan, masyarakat dapat diberi informasi tentang pentingnya keamanan perumahan dan cara-cara untuk mengurangi risiko kejahatan. Ini mencakup mengenal tetangga, mengidentifikasi tanda-tanda kegiatan mencurigakan, dan mengamankan rumah mereka.
2. Pembentukan Kelompok Keamanan Masyarakat: Masyarakat dapat membentuk kelompok keamanan yang bertujuan untuk memantau keamanan perumahan mereka.
3. Penyediaan Sistem Keamanan: Masyarakat dapat mengumpulkan dana untuk memasang sistem keamanan seperti kamera CCTV, penerangan jalan yang baik, dan menggunakan sistem alarm. Ini dapat membantu mencegah tindak kejahatan dan memberikan rasa aman kepada penduduk perumahan.
4. Sosialisasi Sistem Keamanan: Masyarakat dapat mengadakan pertemuan atau pelatihan untuk mengajarkan penduduk cara menggunakan sistem keamanan yang telah dipasang. Ini akan memastikan bahwa semua anggota masyarakat tahu bagaimana mengambil tindakan yang diperlukan dalam situasi darurat.
5. Pembentukan Jaringan Tetangga: Masyarakat dapat membentuk jaringan komunikasi antartetangga, seperti grup WhatsApp atau komunitas online, untuk berbagi informasi dan melaporkan aktivitas mencurigakan kepada satu sama lain atau kepada pihak berwenang.
6. Kerja Sama dengan Pihak Berwenang: Masyarakat dapat bekerja sama dengan kepolisian atau lembaga keamanan setempat untuk menyusun rencana keamanan bersama, mengadakan pertemuan rutin, dan berkolaborasi dalam upaya menjaga keamanan perumahan.

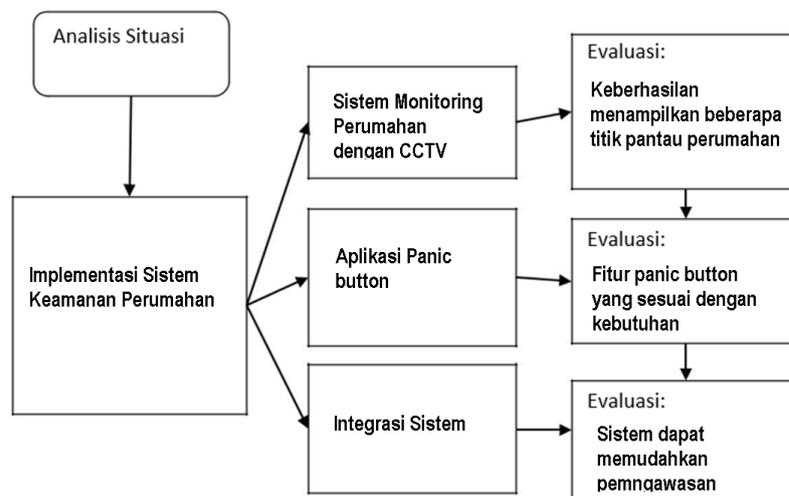
Pemberdayaan masyarakat dalam keamanan perumahan adalah proses yang berkelanjutan, dan penting untuk melibatkan semua anggota masyarakat dalam upaya ini untuk menciptakan lingkungan perumahan yang lebih aman dan nyaman. (Mujiyanto, 2019)

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Strategi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan mengimplemen-tasikan sistem pengamanan perumahan yang terintegrasi dengan aplikasi panic button. Kerangka pemecahan masalah ditunjukkan pada Gambar 1. Sehingga metode pengabdian masyarakat yang dilakukan terdiri dari : instalasi perangkat CCTV, kegiatan ceramah untuk sosialisasi sistem keamanan perumahan dengan CCTV dan *panic* button, serta evaluasi kegiatan pemngabdian masyarakat dengan kuisioner. Kegiatan pemasangan CCTV membutuhkan waktu 1 minggu sementara kegiatan sosialisai dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam 1 hari.

Perangkat utama dalam sistem pengamanan perumahan yang terintegrasi adalah CCTV (*Closed Circuit Television*). Cara kerja sistem CCTV adalah menggunakan sinyal bersifat tertutup, jadi bukan seperti televisi biasa. Umumnya, CCTV difungsikan untuk memperkuat keamanan, baik di rumah maupun perkantoran.

Secara umum, CCTV dapat diartikan sebagai suatu perangkat kamera video digital dan digunakan untuk mengirim sinyal ke layar monitor. Wajar saja kalau CCTV juga kerap kali disebut kamera pengintai. Pemasangan CCTV bertujuan memantau kondisi dan situasi tempat tertentu sebagai langkah pencegahan hal-hal yang tidak diinginkan, khususnya tindak kejahatan. Bahkan, tidak jarang pula CCTV dijadikan bukti atas tindak kejahatan yang pernah terjadi di suatu tempat. Sistem CCTV terdiri atas beberapa perlengkapan, yaitu: kamera, *Digital Video Recorder*, dan Monitor.(Davis et al., 2018)



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dalam dua aktifitas yaitu: Pemasangan CCTV di perumahan Giripalma dan penggunaan panic button. Pemasangan awal CCTV di perumahan Giripalma sudah dilakukan dengan pada tahun 2021 dengan CCTV terpasang sejumlah 5 unit. Dengan 5 unit CCTV ini belum dapat memantau lingkungan perumahan yang terdiri dari 4 ruas jalan yaitu Jl. Giri Palma 1, Jl. Giri Palma 2, Jl. Giri Palma 3 dan Jl. Giri Palma 4. Dalam pengabdian ini dilakukan instalasi kabel dan kamera CCTV pada titik-titik terjauh dari ruas jalan yang ada.

Perangkat utama dalam Sistem Pengamanan perumahan yang terintegrasi adalah CCTV (*Closed Circuit Television*). Cara kerja sistem CCTV adalah menggunakan sinyal bersifat tertutup, jadi bukan seperti televisi biasa. Umumnya, CCTV difungsikan untuk memperkuat keamanan, baik di rumah maupun perkantoran. Secara umum, CCTV dapat diartikan sebagai suatu perangkat kamera video digital dan digunakan untuk mengirim sinyal ke layar monitor. Wajar saja kalau CCTV juga kerap kali disebut kamera pengintai. Pemasangan CCTV bertujuan memantau kondisi dan situasi tempat tertentu sebagai langkah pencegahan hal-hal yang tidak diinginkan, khususnya tindak kejahatan. Bahkan, tidak jarang pula CCTV dijadikan bukti atas tindak kejahatan yang pernah terjadi di suatu tempat.

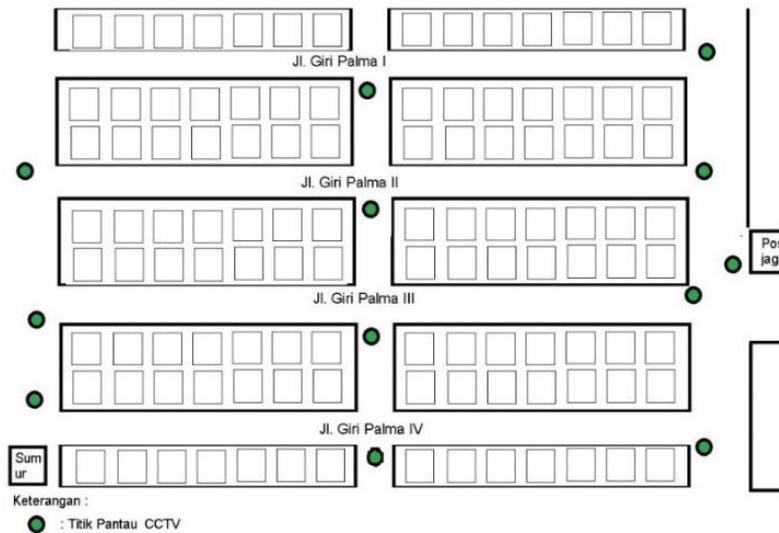
Sistem CCTV terdiri atas beberapa perlengkapan, yaitu: kamera, *Digital Video Recorder*, dan Monitor.

Berikut ini adalah manfaat menggunakan CCTV, baik di areal bisnis perumahan :

1. Meningkatkan Keamanan
Seperti diketahui, bahwa fungsi utama CCTV adalah guna meningkatkan keamanan. Dengan kata lain, sebagai upaya pencegahan terhadap aksi kriminal dan kejahatan.
2. Memantau Aktivitas di perumahan
Dalam dunia bisnis, *closed circuit television* terbukti mumpuni untuk mengawasi kegiatan yang oleh masyarakat secara langsung.
3. Menjaga vasilitas penting perumahan
Aset perumahan, baik itu berukuran besar maupun kecil merupakan salah satu elemen paling penting bagi suatu perumahan.
4. Barang Bukti Tindak Kejahatan
Rekaman CCTV akan tersimpan secara otomatis, sehingga apabila terjadi hal-hal negatif di kawasan tersebut, maka hasil rekaman dapat dijadikan sebagai barang bukti. Arsip rekaman tentu akan sangat membantu proses penyelidikan oleh pihak berwajib.
5. Mencegah Insiden Keamanan
Kamera CCTV bisa dipasang di area yang rawan kecelakaan, misalnya lokasi yang berpotensi tinggi dapat terjadi kebakaran. Apabila instalasi diletakkan pada tempat yang tepat, maka bisa mencegah terjadinya kecelakaan maupun kerusakan. (Thomas et al., 2022)

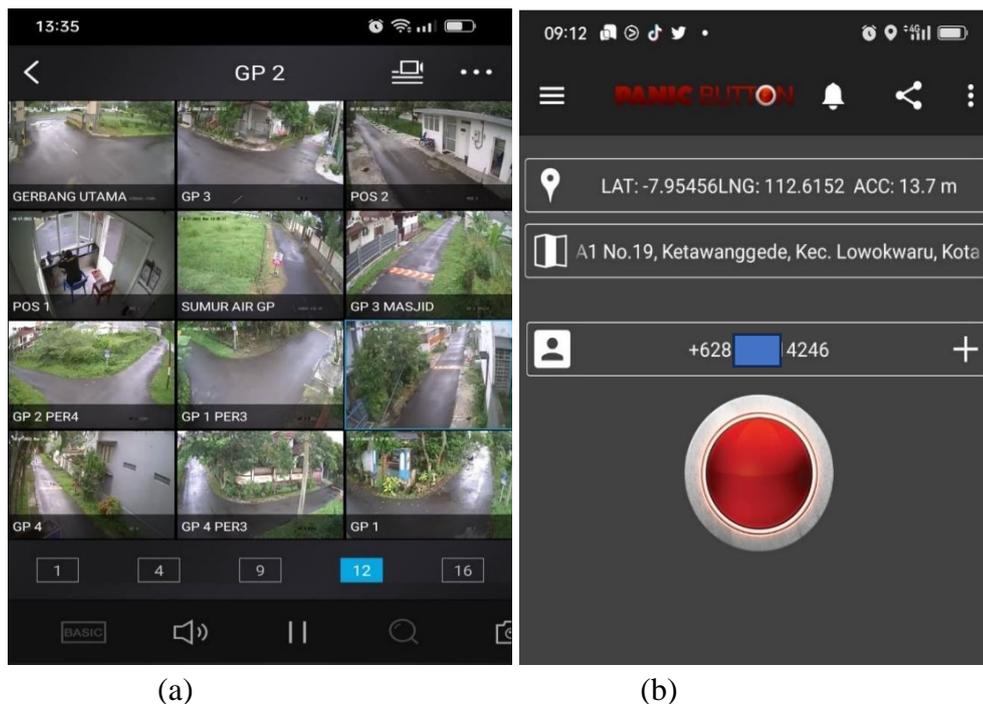
Dari kegiatan pengabdian ini juga akan dihasilkan integrasi sistem pengawasan dengan CCTV dengan *system panic button* yang merupakan aplikasi pada HP/perangkat bergerak. Rencana pemasangan CCTV secara menyeluruh di lingkungan perumahan sudah disampaikan kepada seluruh warga dengan program pengabdian dan mendapat persetujuan dari semua warga.

Dalam kegiatan pengabdian ini melengkapi pemasangan CCTV yang tadinya hanya 5 unit menjadi 12 unit. Penentuan titik pantau seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Posisi titik pantau CCTV

Aktifitas kedua dari kegiatan pengabdian yaitu penggunaan panic button. *Panic button* adalah sebuah tombol darurat dimana kegunaannya itu bisa dipakai untuk kondisi yang membutuhkan penanganan cepat. Konsep smarthome yang sekarang ini sudah mulai banyak digunakan di kota-kota besar membuat teknologi ini semakin disempurnakan. (Majumdar et al., 2014) Hasil pantau CCTV di lingkungan perumahan Giripalma bisa dimonitor menggunakan perangkat HP seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Pemantauan CCTV menggunakan HP (a) dan panic button (b)

Tombol ini ternyata bisa diintegrasikan kedalam berbagai sistem keamanan yang hanya dikendalikan oleh smartphone saja. Pengembangan aplikasi panic button harus disesuaikan

dengan kebutuhan dimana system akan digunakan. Panic button dikembangkan menggunakan aplikasi android. (Lestari & Hendy, 2018)

Di bawah ini contoh fitur *panic button* yang diimplementasikan untuk keamanan di perumahan:

1. Pada tampilan aplikasi user ada menu untuk memilih register sebagai penghuni atau petugas keamanan.
2. Register berhasil akan kirim notifikasi ke admin untuk diverifikasi.
3. Tampilan utama pada aplikasi user cuma 1 tombol merah yang harus di pencet 2 kali untuk aktif
4. Halaman admin untuk verifikasi pengguna baru.
5. Jika tombol panik digunakan maka otomatis akan mentrigger suara alarm pada petugas keamanan yang menampilkan informasi data penghuni yang menekan (nama, blok, nomor rumah, nomor hp, foto). Suara alarm hilang jika menekan tombol "siap menuju TKP"
6. Di saat bersamaan jika petugas keamanan sudah memencet tombol, maka ada notifikasi di penghuni bahwa petugas keamanan dalam perjalanan.
7. Jumlah security dapat diset 2 orang atau lebih sesuai keperluan.

Pengembangan ke depan tidak menutup kemungkinan integrasi pemasangan cctv terintegrasi menggunakan IOT (*internet of thing*). (Setiadi et al., 2019) Kegiatan evaluasi hanya melibatkan pengurus RT dan beberapa perwakilan masyarakat. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian ditunjukkan pada table 1.

Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian

No	Pelaksanaan Pengabdian	Jawaban					Nilai rata rata
		1	2	3	4	5	
1	Bagaimana Efektifitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat				2	3	4.6
2	Apakah kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi bapak/ibu				1	5	5
3	Apakah penggunaan CCTV diperumahan memudahkan bapak/ibu mengetahui lingkungan perumahan				1	4	4.8
4	Apakah bapak/ibu puas dengan kegiatan pengabdian ini				1	4	4.8
5	Apakah bapak/ibu menghendaki kegiatan pengabdian ini dimasa yang akan datang.					4.8	4.8

No	Pelaksanaan Pengabdian	Jawaban					Nilai rata rata
		1	2	3	4	5	
	Rata rata						4.8

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Dari pelaksana pengabdian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diimplementasikan terdapat total 12 CCTV di perumahan Giri Palma.
2. Pelaksanaan pengabdian berjalan dengan baik hal ini dilihat dari nilai rata-rata umpan balik dari peserta yaitu 4.8. Nilai tertinggi dengan nilai 5 yaitu warga mendapatkan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Komputer atas dukungannya sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan lancar.

7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- A. Kurdi, H. (2014). Review of Closed Circuit Television (CCTV) Techniques for Vehicles Traffic Management. *International Journal of Computer Science and Information Technology*, 6(2). <https://doi.org/10.5121/ijcsit.2014.6216>
- Alifi, M., & Indradjaja, M. (2021). Penataan Aksesibilitas dan Sirkulasi Hunian dengan Konsep One Gate System untuk Menciptakan Keamanan Lingkungan. *Seminar Keinsinyuran Program Studi Program Profesi Insinyur*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/skpsppi.v2i1.4385>
- Davis, J. P., Forrest, C., Treml, F., & Jansari, A. (2018). Identification from CCTV: Assessing police super-recogniser ability to spot faces in a crowd and susceptibility to change blindness. *Applied Cognitive Psychology*, 32(3). <https://doi.org/10.1002/acp.3405>
- Fajar, M. S., Yulianto, S. F., Hafidhoh, N., Lestariningsih, T., & Ismar, R. (2022). Implementasi Panic Button Berbasis Android Sebagai Bentuk Kewaspadaan. *Implementasi Panic Button Berbasis Android Sebagai Bentuk Kewaspadaan*, 7(1).
- Lestari, C., & Hendy, B. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Android. *JURNAL INFORMATIKA DAN SISTEM INFORMASI*, 04(01).
- Majumdar, N., Bhargava, P., & K Shirin, R. (2014). Emergency Panic Button using Microcontrollers. *International Journal of Computer Applications*, 99(9). <https://doi.org/10.5120/17398-7955>
- Masari, N. V., Sucipto, & Pratiwi, R. D. (2022). HUBUNGAN SHIFT KERJA DENGAN TINGKAT KELELAHAN KERJA PADA SECURITY DI PERUMAHAN GARDENS AT CANDI SAWANGAN DEPOK. *Frame of Health Journal*, 1(2).
- Mujianto. (2019). Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2).

- Setiadi, H., Dwi Astuti, R., & Anggrainingsih, R. (2019). Implementasi Smart Security Camera Pendukung Sistem Keamanan Lingkungan Mandiri Berbasis Internet Of Thing (IoT). *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.470>
- Subagyo, P. (2021). PENEGAKAN HUKUM PIDANA TERHADAP TINDAK PIDANA DI BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2011 TENTANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN. *Al-Adl : Jurnal Hukum*, 13(2). <https://doi.org/10.31602/al-adl.v13i2.4365>
- Thomas, A. L., Piza, E. L., Welsh, B. C., & Farrington, D. P. (2022). The internationalisation of cctv surveillance: Effects on crime and implications for emerging technologies. *International Journal of Comparative and Applied Criminal Justice*, 46(1). <https://doi.org/10.1080/01924036.2021.1879885>
- Welsh, B. C., Piza, E. L., Thomas, A. L., & Farrington, D. P. (2020). Private Security and Closed-Circuit Television (CCTV) Surveillance: A Systematic Review of Function and Performance. *Journal of Contemporary Criminal Justice*, 36(1). <https://doi.org/10.1177/1043986219890192>